

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang menjadi bahan kajian adalah karya liputan berjudul “Bandung Lautan Api”, merupakan salah satu karya pemenang yang berhasil terpublikasi pada Maret 2020 melalui ajang *Project Data Journalism Hackathon* yang diinisiasi oleh IDJN yang merupakan jaringan komunitas pelatihan jurnalisme data. Liputan tersebutlah yang akan menjadi sasaran dalam penelitian ini, untuk diketahui prosesnya berdasarkan konsep yang telah ditentukan.


Dalam sajiannya karya liputan tersebut membahas permasalahan, penyebab, dampak, solusi kebakaran yang terjadi di Kota Bandung berdasar data selama kurun waktu 2018-2019. Dijelaskan, Kota Bandung memiliki tingkat bencana kebakaran yang cukup tinggi, yakni 5 kasus terjadi setiap pekan. Hal itu ditengarai tantangan dalam pemadaman kebakaran, yaitu kepadatan rumah penduduk, kemacetan, serta sempitnya jalan yang membuat akses mobil pemadam kebakaran kesulitan untuk mencapai lokasi tujuan.

Penyebab kasus terbanyak kebakaran selama dua tahun di Kota Bandung itu diakibatkan korsleting listrik. Kasus lainnya terjadi disebabkan pembakaran sampah, kebocoran gas, rokok dan lainnya. Dari banyaknya penyebab kasus kebakaran itu, berdampak pada banyaknya korban luka dan korban jiwa. Selama

dua tersebut, total seratus orang lebih mengalami luka dan sepuluh orang meninggal.

Dalam upaya mencegah kebakaran yang terjadi, petugas pemadam memanfaatkan hidran sebagai sumber air. Akan tetapi dari banyak jumlah titik sebaran hidran, dinyatakan hanya sedikit yang berfungsi. Untuk meminimalisir dan mencegah kebakaran, standar waktu pelayanan menjadi patokan pemadam kebakaran di Kota Bandung.


Mengetahui waktu dan ketersediaan pasokan air.



Tahukah anda, rata-rata kebakaran di Kota Bandung selama dua tahun terakhir adalah 5 kasus setiap pekannya.

15 menit yang menentukan

Cek lokasi saat ini



Petugas pemadam kebakaran dari berbagai wilayah di Bandung Raya berjibaku hingga kurang lebih 40 jam untuk memadamkan kebakaran di Pasar Kosambi. Kebakaran

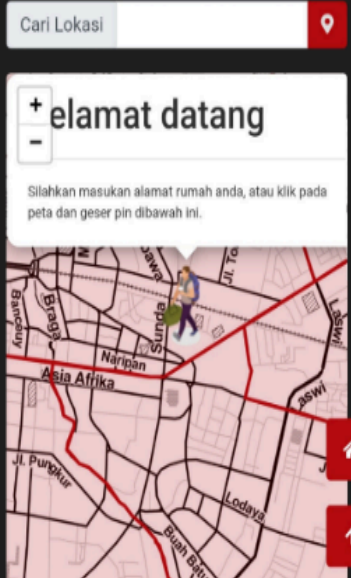
Jalan buntu memadamkan api di Kota Bandung.

Masukan nama jalan dan tekan enter untuk melihat lokasi yang disarankan, jika alamat tidak muncul coba masukan nama kelurahan atau kecamatan, atau langsung tekan tombol merah untuk mengetahui lokasi saat ini. atau klik langsung di peta untuk lokasi yang lebih akurat.

Cari Lokasi

alamat datang

Silahkan masukan alamat rumah anda, atau klik pada peta dan geser pin dibawah ini.



Sumber: Tangkapan Layar dari Laman (BANDUNG LAUTAN API: Seberapa Besar Kita Dekat dengan Kebakaran?)

Gambar 3. 1 Isi Sajian Liputan Bandung Lautan Api yang Terbit di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sebuah upaya ilmiah untuk memperoleh keterangan informasi dalam tujuan dan manfaat tertentu dalam penelitian. Upaya-upaya ilmiah itu berlandaskan pada ciri khas sifat keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Rasional, artinya aktivitas pengkajian dilakukan dengan usaha yang dapat ditelaah oleh akal atau logis. Empiris, hal ini diartikan cara-cara penelitian dapat dicermati oleh manusia dengan kemampuannya sehingga dapat ditinjau dan dimengerti oleh yang lainnya. Sedangkan sistematis, berarti dalam penelitian harus berdasarkan pada proses dan tahapan-tahapan yang berurutan (Sugiyono, 2013).

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma menurut Creswell (2014) merupakan suatu cara pandang filosofis terhadap pengamatan pada dunia. Salah satu pandangan dunia filsafat dalam penelitian adalah paradigma post positivistik, yang merupakan paham yang didasarkan pada aliran pemikiran *post positivisme* (Sugiyono, 2013). Paradigma post-positivistik merupakan regenerasi dari pandangan positivistik, yang menganggap bahwa sebab menentukan akibat, sehingga pandangan ini memiliki tujuan untuk meninjau proses serta mengidentifikasi sebab yang memengaruhi hasil akhir dari suatu proses (Creswell, 2014).

Merujuk Creswell (2014), terdapat sejumlah asumsi yang digagas oleh Philips & Burbules (2000) dalam bukunya, sebagai dasar landasan dalam paradigma penelitian post positivistik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan merupakan sesuatu yang bersifat dugaan atau terkaan (*conjectural*) yang tidak berdasar, terhadap fenomena atau peristiwa yang terjadi, dengan anggapan bahwa sesuatu tidak ada yang pasti kebenarannya. Sebab itu, paradigma ini digunakan untuk meninjau dan mengidentifikasi kekeliruan yang kemungkinan ada serta memengaruhi hipotesis.
- 2) Penelitian adalah prosedur untuk menciptakan klaim-klaim, memilah suatu klaim, hingga klaim tersebut menjadi lebih kuat kebenarannya dan terjamin. Dengan begitu klaim yang ada adalah klaim kredibel.
- 3) Data dan bukti serta pertimbangan logis sebagai pembentuk pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan melalui pengamatan sehingga mendapatkan informasi langsung dari subjek dan objek yang diteliti.
- 4) Pada pelaksanaannya, peneliti harus berupaya untuk memaparkan dan mengembangkan hubungan kausalitas sebab akibat dari persoalan.
- 5) Dalam paradigma ini, objektif adalah sebuah sikap yang menjadi bagian penting dalam melakukan penelitian, agar menghindari bias yang terjadi pada penelitian.

Penelitian ini bersandar pada paradigma penelitian post positivistik yang ditujukan untuk membangun pemahaman terkait bagaimana penerapan konsep proses piramida terbalik jurnalisme data Paul Bradshaw dengan praktik jurnalisme

data yang diterapkan pada liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN) sebagai dasar penyajian dalam pembuatan liputan tersebut. Selain itu, peneliti tidak hanya sekadar ingin meninjau mengetahui hubungan yang ada, akan tetapi juga mengenai alasan yang melatarbelakanginya. Ini juga menyoal pada bagaimana terminologi proses jurnalisme data diterapkan dalam pembuatan liputan tersebut. Cara pandang post-positivistik ini sesuai dengan tujuan penelitian dalam membangun pemahaman, karena dinilai lebih mengutamakan proses dari suatu hasil.

3.2.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berpandangan realita sosial merupakan entitas yang lengkap, bersifat dinamis, bermakna, serta keterkaitan antara bukti yang memiliki interaktivitas pada objek alamiah, dengan natural tanpa direkayasa (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif ditujukan agar memperoleh pemahaman mendalam dan menyeluruh terhadap suatu hal, seperti persepsi, pengalaman serta aktivitas individu atau kelompok (Creswell, 2014).

Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu objek, hal, fenomena secara terstruktur dan objektif. Hal ini sejalan dengan maksud yang akan dicapai, yaitu mendeskripsikan setiap tahapan yang akan dijaki pada penelitian (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan jenis dan sifat penelitian kualitatif dan deskriptif. Dimana penelitian bersifat untuk memaparkan serta mendeskripsikan

bagaimana proses penerapan jurnalisme data yang diterapkan pada proses pembuatan karya liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN) dari awal proses penentuan data sampai akhirnya liputan ini di publikasikan.

3.2.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau metode studi kasus tunggal (*single case study*). Creswell (2014) dalam bukunya menjelaskan terdapat empat bentuk studi kasus dalam penelitian. Yakni studi kasus jamak, studi kasus kolektif, studi kasus instrumental dan studi kasus tunggal. Creswell menjelaskan, studi kasus tunggal adalah pengeksplorasian terhadap suatu sistem. Dimana eksplorasi tersebut bisa berupa aktivitas, peristiwa, proses, strategi atau individu dari suatu waktu dengan pengumpulan data yang terperinci dengan beberapa prosedur (Creswell, 2014).

Sejalan dengan itu, Yin (2014) mengatakan bahwa studi kasus tunggal merupakan suatu penyelidikan empirik terhadap sebuah fenomena kontemporer dalam kehidupan. Dalam studi kasus tunggal penelitian berfokus pada suatu kasus yang akan diteliti secara spesifik. Dengan begitu data-data yang dihasilkan dapat memberi pemahaman secara mendalam terhadap objek yang diteliti dalam penelitian (Yin, 2014). Menurut Yin (2014, hal. 23-24) studi kasus tunggal merupakan bentuk studi kasus yang lebih mengeksplorasi pertanyaan ‘*how*’ dan ‘*why*’. Ini dikarenakan berfokus pada pemahaman kasus secara mendalam, dengan

mengamati konteks dan faktor yang memengaruhi kasus tersebut. Pertanyaan *bagaimana* dapat dijawab melalui pengamatan dan analisis kasus yang diteliti. Sedangkan pertanyaan *mengapa* penting dilakukan untuk melihat kemungkinan kaitan yang ada pada suatu kasus (Yin, 2014).

Penggunaan studi kasus tunggal dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi pengetahuan tentang bagaimana suatu proses terjadi pada suatu objek secara mendalam. Studi kasus tunggal dalam penelitian ini dijadikan pisau analisa untuk menggali pemahaman mengenai bagaimana, dan alasan dalam penerapan proses penerapan Jurnalisme Data Dalam Karya Liputan Bandung Lautan Api Di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).

3.2.4 Penentuan Informan Kunci (*Key Informan*)

Creswell (2014) mengartikan informan kunci sebagai individu atau kelompok yang merupakan sumber informasi atau data untuk menggali informasi dengan pertanyaan penelitian. secara spesifik, dalam penelitian ini peneliti telah menentukan informan kunci (*Key Informan*) sebagai orang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman penting yang sangat berkaitan dengan topik penelitian. Ini didasarkan pada pengalaman, pengetahuan, atau posisi terkait dalam penelitian (Creswell, 2014).

Peneliti telah menentukan kriteria informan kunci yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Kriteria tersebut adalah orang atau individu yang secara aktif terlibat dalam proses pembuatan liputan jurnalisme data Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN). Selain itu juga informan kunci

tersebut merupakan orang kompeten dan ahli pada bidangnya. Liputan tersebut dibuat oleh Adi Marsiela yang merupakan jurnalis data juga merupakan *master trainer* pada kelas pelatihan jurnalisisme data dari Aliansi Jurnalis Independen (AJI). Wirdan Ardi Rukmana merupakan programer serta Muhamad Aziz desainer grafis yang bersama-sama dalam mengerjakan liputan tersebut.

Ketiga informan kunci tersebut merupakan orang yang sesuai dengan kriteria yang diajukan serta memiliki kapasitas yang kredibel untuk digali informasinya dalam menghasilkan data yang tepat dalam penelitian ini. Karena informan kunci tersebut adalah subjek yang mengetahui keseluruhan proses dan mengetahui terkait bahasan yang ada dalam objek yang dikaji.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian, dimana memiliki tujuan utama untuk memperoleh data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara mendalam (*Indepth interview*), studi dokumen/pustaka dan juga analisis dokumen.

- 1) *Indepth interview* merupakan metode mengumpulkan data pada penelitian kualitatif. Penggunaan wawancara mendalam ini untuk mendapatkan gambaran mengenai pengalaman serta bagaimana proses jurnalisisme data dilakukan dalam membuat objek liputan Bandung Lautan Api. Wawancara mendalam merupakan cara untuk mendapatkan informasi berdasarkan makna dan sudut pandang informan terhadap suatu hal.

Terdapat empat karakteristik dari wawancara mendalam. Pertama, pertanyaan yang disampaikan bersifat terbuka, dimana jawaban tidak terbatas pada jawaban *ya* atau *tidak*, akan tetapi mengajak informan untuk memaparkan, menceritakan, serta memberikan gambaran yang mendalam. Kedua, wawancara mendalam perlu persiapan khusus seperti halnya menentukan arah pembicaraan dengan membuat pedoman wawancara, agar fokus pembahasan tetap dan tidak melebar, sehingga menghilangkan makna dari pengalaman yang sesungguhnya. Ketiga, wawancara mendalam bertujuan untuk mencari pemahaman dan interpretasi, hal itu dilakukan dengan mendengarkan dan memahami apa yang dijelaskan. Keempat, perlunya alat bantu untuk mendokumentasikan seperti perekam, dan buku catatan untuk menuliskan informasi.

- 2) Studi pustaka, prosedur pencarian informasinya dapat dicari melalui catatan, dokumen, buku, dan rekaman audio video konferensi, ataupun dokumen yang berkaitan objek yang dikaji. Gagasan yang terdapat pada berbagai sumber pustaka digunakan untuk mendukung data penelitian
- 3) Analisis dokumen digunakan untuk analisis teks yang terkandung untuk kemudian diterjemahkan atau disimpulkan (Sugiarto, 2015). Halnya dalam penelitian ini, analisis dilakukan pada sajian liputan Bandung Lautan Api untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dari pernyataan setiap informan dengan praktik yang dilakukan. Analisis dokumen juga dilakukan untuk meninjau bagaimana aspek mengomunikasikan data .

3.2.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis dilaksanakan ketika pengumpulan data dilangsungkan dan setelah selesai dalam tempo tertentu. Analisis data bertujuan untuk mengetahui makna pengalaman, aktivitas pada objek yang diteliti (Creswell, 2014). Miles dan Huberman (1984) menyebutkan kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai, sehingga data yang didapatkan terpenuhi sampai informasi yang didapatkan sudah jenuh dan tidak bisa digali lagi (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman 1994. Sugiyono (2013) memaparkan terdapat tiga tahapan dalam analisis data tersebut, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*), merupakan tahapan mengumpulkan, memilih, menyusun, mengelompokan data yang sesuai dengan fokus penelitian, serta membuang data yang tidak diperlukan.
2. Penyajian data (*display data*), dalam penelitian kualitatif penyajian data umumnya berbentuk narasi yang merupakan gambaran hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat, dan bisa berupa bagan untuk meninjau hubungan antar kategori.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing & verification*), pada tahap penarikan kesimpulan ini hasil sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh melalui pengumpulan data. Meskipun kesimpulan sudah ada, tahap verifikasi dilakukan untuk menetapkan apakah temuan yang dihasilkan sudah sesuai.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data terlebih dahulu, menyeleksi agar menjadi lebih tersusun dan sistematis. Pada tahap penyajian data narasi diuraikan sesuai dengan data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data untuk kemudian diverifikasi serta ditarik kesimpulan.

1.2.7 Tabel Operasional Parameter

“Jurnalisme Data Dalam Karya Liputan Bandung Lautan Api Di Indonesian Data Journalism Network (IDJN)”

No	Teori	Tahapan	Aspek	Item Pertanyaan	Sumber
1	Konsep proses piramida terbalik Paul Bradshaw (2013)	Kompilasi data	-Sumber data -Cara memperoleh data -Metode pengumpulan data	1. Sumber data apa saja yang digunakan? 2. Bagaimana proses memperoleh data? 3. Bagaimana metode pengumpulan data dilakukan?	(Bradshaw, 2013)
2		Membersihkan data	-Seleksi data -Pembersihan data -Penggunaan perangkat dan <i>tools</i>	1. Bagaimana proses seleksi data dilakukan? 2. Bagaimana proses pembersihan data dilakukan? 3. Perangkat aplikasi dan tools apa yang digunakan dalam membersihkan data?	
3		Pemberian konteks data	-Latar belakang -Masalah -Penyebab -Dampak -Solusi	1. Bagaimana proses penentuan latar belakang berdasarkan data? 2. Bagaimana penentuan masalah berdasarkan data? 3. Bagaimana penentuan penyebab berdasarkan data? 4. Bagaimana penentuan dampak berdasarkan data? 5. Bagaimana proses penemuan solusi berdasarkan masalah?	

4		Penggabungan data	-Penggabungan data - Kesesuaian penggunaan data	1. Bagaimana prose penggabungan data? 2. Bagaimana menentukan kesesuaian data yang digabungkan?	
5		Mengomunikasikan kisah data	-Menentukan kesesuaian sajian -Visualisasi -Narasi -Penggunaan aplikasi -Personalisasi -Utilisasi/ manfaat	1. Bagaimana proses menentukan kesesuaian sajian dalam mengomunikasikan data? 2. Bagaimana proses visualisasi dilakukan? 3. Bagaimana proses menarasikan data dilakukan? 4. Aplikasi apa yang mendukung dalam penyajian data? 5. Apakah penggunaan bentuk personalisasi digunakan dalam sajian data? 6. Bagaimana bentuk utilisasi dari sajian data?	

Sumber: Hasil Olah Peneliti

3.2.7 Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) dalam penelitian kualitatif penting melakukan triangulasi untuk memverifikasi kredibilitas suatu data dalam penelitian. Selain mengumpulkan data triangulasi juga sekaligus menguji kredibilitas data. Sugiyono (2013, hal. 274) dalam bukunya menjabarkan, terdapat tiga cara dalam triangulasi data, yaitu:

- 1) Triangulasi sumber merupakan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah dihasilkan dari beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik atau metode adalah cara menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data ke sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.
- 3) Sedangkan triangulasi waktu adalah cara pengujian kredibilitas berdasarkan pengecekan pada waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik atau metode dalam memverifikasi keabsahan data penelitian ini. Hal ini didasarkan pada pengecekan data yang sesuai antara metode triangulasi dengan penelitian. Triangulasi teknik dilakukan dengan metode pengumpulan data yang berbeda yakni dengan wawancara mendalam kepada informan kunci, studi pustaka melalui dokumen yang berkaitan dan analisis dokumen pada objek yang sama yaitu Liputan Bandung Lautan Api di Indonesian Data Journalism Network (IDJN).

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari Oktober hingga sampai semua data penelitian yang diperlukan diperoleh, disajikan sebagai sumber untuk menjawab tujuan dalam penelitian ini. Rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023										
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt
1	Pra Penelitian											
2	Menyusun Proposal Usulan Penelitian											
	Menyusun BAB I: › Latar belakang › Tujuan dan manfaat penelitian											
3	Menyusun BAB II: › Tinjauan pustaka › Menyusun kerangka teoritis dan konseptual penelitian › Membuat bagan kerangka pemikiran											
	Menyusun BAB III: › Objek dan metodologi penelitian › Menyusun matriks observasi dan pedoman wawancara											
5	Seminar Usulan Penelitian											
6	Bimbingan Skripsi											
7	Sidang Skripsi											